

**INTELLIGENCE OF INTERPERSONAL OUTDOOR EDUCATION
STUDENTS FACULTY OF EDUCATION AND EDUCATION
SCIENCE UNIVERSITY OF RIAU STUDY YEAR 2019**

Rikha rofiatul afiyah¹, Wilson², Daeng ayub³

Email: rikharofiatulafiyah@gmail.com, wilsonumarunri@gmail.com, uptpp1@yahoo.co.id

Phone: 082285550559

*Study Program of Outside School Education
Department of Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *How high is the interpersonal intelligence of extracurricular students at the University of Riau Education and Teaching Faculty in the academic year 2019, how are the aspects of the interpersonal intelligence of the external teaching faculty of the teacher school and the teaching of the University of Riau in the academic year 2019. This research is descriptive with a quantitative approach. The population in this study was 144 people. Sampling in this study using simple samples. The instrument used is a questionnaire with 66 item statements. Interpersonal intelligence Extracurricular education Students Education and training Faculty Riau University Academic year 2019 is measured by indicators (1) Social insight, (2) social sensitivity, (3) social communication. The results of the study reveal that (1) Interpersonal levels of intelligence of extracurricular students of the University of Riau Teacher Training and Education of the Academic Year 2019 have a moderate interpretation. (2) The aspect that makes the greatest contribution to interpersonal intelligence is the number 1 aspect, namely social insight with a comparison with the score (88.70%) that is classified as high of the other aspects.*

Key Words: *Interpersonal Intelligence, Students*

KECERDASAN INTERPERSONAL MAHASISWA PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS RIAU TAHUN PELAJARAN 2019

Rikha rofiatul afiyah¹, Wilson², Daeng ayub³

Email: rikharofiatulafiyah@gmail.com, wilsonumarunri@gmail.com, uptppl@yahoo.co.id

Phone: 082285550559

Program Studi Pendidikan Masyarakat
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Seberapa tinggi Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Tahun Pelajaran 2019, seberapa kontribusi aspek Kecerdasan interpersonal mahasiswa pendidikan luar sekolah fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Riau tahun Pelajaran 2019. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 144 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple random sampling*. Instrument yang digunakan adalah angket yang berisikan 66 item pernyataan. Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Tahun Pelajaran 2019 diukur dengan indikator (1) *Social Insight*, (2) *social sensitivity*, (3) *social communication*. Dari hasil penelitian diketahui bahwa (1) Tingkat Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Tahun Pelajaran 2019 berada pada tafsiran sedang. (2) Aspek yang memberikan kontribusi tertinggi terhadap kecerdasan interpersonal adalah aspek nomer 1 yaitu *Social insight* dengan perbandingan dengan skor (88,70%) tergolong tinggi dari aspek yang lainnya.

Kata Kunci: Kecerdasan Interpersonal, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Salah satu ciri manusia yang berkualitas ialah mereka yang mempunyai kecerdasan yang dapat meningkatkan taraf hidupnya. Di mana perlu diketahui bahwa setiap individu memiliki kecerdasan yang berbeda. Masih banyak masyarakat yang berpandangan bahwa individu yang cerdas adalah individu yang memiliki intelektual tinggi saja. Padahal kecerdasan tidak hanya dinilai dari aspek intelektual atau kognitifnya yang berdasarkan hasil kerja otak, akan tetapi lebih pada situasi sosial yang berbeda.

Kecerdasan adalah suatu kemampuan untuk menyelesaikan suatu masalah atau menghasilkan produk yang dibuat dalam satu atau beberapa budaya. Dan salah satu dari kecerdasan yang diungkapkan Gardner adalah kecerdasan interpersonal. Gardner (1999), dalam Safaria (2005:21) mengungkapkan "kecerdasan interpersonal adalah kemampuan memahami diri sendiri, dan bertindak berdasarkan pemahaman tersebut, kecerdasan ini meliputi kemampuan memahami diri, kemampuan akan lingkungan sekitar, dan menguasai diri.

Memiliki kecerdasan interpersonal bagi setiap orang menjadi penting karena kemampuan ini banyak membawa pengaruh besar untuk menjalani kehidupan ini, salah satunya menjalin relasi dengan orang lain. Dengan mengenali diri seseorang dapat dengan mudah mengekspresikan diri, mengungkapkan diri, dan mengenali setiap hal yang dirasakannya. Jika semua kemampuan itu tidak dimiliki maka akan sulit untuk memahami diri sendiri, apalagi jika harus memahami orang lain.

Salah satu jenjang pendidikan yang dapat meningkatkan dan mengasah kecerdasan adalah pendidikan tinggi, Pendidikan tinggi merupakan salah satu pilar yang diharapkan dapat membawa perubahan suatu bangsa, karena pendidikan tinggi bersifat melatih orang mempertajam dan menggunakan nalarnya untuk memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapinya.

Menurut Undang-Undang System Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 (Pasal 20 Ayat 1) satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi yang dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas .

Di dalam perguruan tinggi mahasiswa sebagai sasaran penerima langsung pengetahuan. Mahasiswa merupakan generasi muda yang memiliki kesempatan mengenyam pendidikan formal diperguruan tinggi. Mahasiswa pastinya memiliki kecerdasan.

Sebagai manusia yang berada pada rentang usia dewasa dini, mahasiswa perlu memiliki kecerdasan interpersonal agar lebih bisa mengenali dirinya sendiri sehingga dikemudian hari dapat memutuskan hal-hal yang penting di dalam hidupnya, terlebih jika pekerjaan yang di gelutinya menuntut berelasi dengan orang lain.

Mahasiswa yang sedang melanjutkan studi di sebuah perguruan tinggi bukan hanya berasal dari daerah disekitar perguruan tinggi ada, melainkan bersal dari daerah lain atau bahkan Negara lain, dengan demikian setiap orang pastilah berinteraksi dengan orang lain untuk mendapat informasi, kecerdasan interpersonal sangatlah berperan. Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain disekitarnya. Kecerdasan menunjukkan kepekaan terhadap perasaan orang lain. Mereka cenderung untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain sehingga bersosialisasi dengan lingkungan sekelilingnya. Kecerdasan ini terlihat pada saat seseorang melakukan komunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.

Menurut Armstrong (2013: 7) kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk memahami, dan membuat perbedaan-perbedaan pada suasana hati, maksud, dan motivasi, perasaan terhadap orang lain. Hal ini dapat mencakup kepekaan terhadap wajah, suara, dan gerak tubuh: kemampuan untuk membedakan berbagai jenis isyarat interpersonal; dan kemampuan untuk merespon secara efektif isyarat-isyarat tersebut dalam beberapa cara pragmatis (misalnya, untuk mempengaruhi sekelompok orang agar mengikuti jalur tertentu dari suatu tindakan).

Kemudian menurut Gardner (1999), dalam Goleman (2002: 53) kecerdasan antar pribadi adalah kemampuan untuk memahami orang lain: apa yang memotivasi mereka, bagaimana mereka bekerja bagaimana bekerja bahu - membahu dengan mereka.

Kecerdasan interpersonal atau bisa dikatakan sebagai kecerdasan sosial, diartikan sebagai kemampuan dan ketrampilan seseorang dalam menciptakan relasi, membangun relasi dan mempertahankan relasi sosialnya sehingga kedua belah pihak berada di dalam situasi yang menyenangkan (Safaria, 2005: 36).

Berdasarkan pengamatan sementara tentang Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Tahun Pelajaran 2019, maka diperoleh beberapa fenomena berikut ini:

1. Beberapa Mahasiswa kurang memiliki kepekaan terhadap kejadian yang terjadi disekitarnya, hal ini terlihat pada saat teman sebayanya membuang sampah sembarangan, mahasiswa lain yang melihat tidak menegur.
2. Beberapa Mahasiswa mempunyai konflik pribadi tetapi terbawa pada proses perkuliahan dan terus berlarut-larut, salah satu penyebab konfliknya yaitu karena perbedaan pendapat.
3. Beberapa Mahasiswa kurang santun dalam berinteraksi dengan teman sebayanya, angkatan di atas, di bawahnya dan bahkan dengan dosen, dilihat apabila bercanda menggunakan kata-kata yang tidak sepatutnya (berkata kotor), dan apabila menghubungi dosen diluar jam kerja.
4. Sebagian Mahasiswa peduli jika temanya ditimpa musibah, contohnya saja pada saat salah satu temannya mendapat musibah. Maka salah satu dari mahasiswa diangkat tersebut dan akan meminta sumbangan untuk membantu meringankan beban keluarga kepada teman seangkatan, angkatan dibawahnya maupun angkatan diatasnya. Dan mereka pun akan memberikan seikhlasnya
5. Adanya sebagian Mahasiswa yang kurang mampu untuk berinteraksi dengan teman seangkatan, angkatan diatas maupun dibawahnya, dilihat dari jika diberi tugas oleh dosen yang bersifat kerjasama atau kelompok, ada sebagian mahasiswa yang tidak mau berkontribusi menyelesaikannya dengan alasan ingin membayar saja.

Berkenaan dengan uraian diatas maka Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Tahun Pelajaran 2019 perlu diteliti. Untuk itu penelitian ini diberi Judul “Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Tahun Pelajaran 2019”

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, peneliti merumuskan masalahnya adalah: (1) Seberapa tinggi Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Tahun Pelajaran 2019. (2) seberapa besar kontribusi indikator terhadap Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Tahun pelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) tingkat Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Tahun Pelajaran 2019. (2) Menemukan besar kontribusi indikator terhadap Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Tahun Pelajaran 2019.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kampus Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini yaitu kecerdasan interpersonal dan tanpa menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian model ini menurut Sugiono, (2012: 11) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Populasi dalam penelitian adalah Mahasiswa pendidikan luar sekolah angkatan 2016, 2017, dan 2018. Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut Sugiyono (2015: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 144 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple random sampling*. Dikatakan *Simple random sampling* karena teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel Sugiyono (2015: 124).

Adapun teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah observasi dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Guna memberikan gambaran tentang distribusi, dan standar deviasi serta uji beda variasi demografi. Data penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23, berdasarkan panduan buku “SPSS untuk penelitian” oleh Syofian Siregar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yang dapat menguatkan sebuah hipotesis atau jawaban sementara. Penelitian ini dilakukan di kampus Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Tabel 1. Nilai Mean dan Standar Deviasi Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Tahun Pelajaran 2019 Berdasarkan Indikator

No	Indikator	Mean	Standar Deviasi	Tafsiran
1	<i>Social Insight</i>	3,40	0,34	Sedang
2	<i>Social sensitivity</i>	3,60	0,37	Sedang
3	<i>Social communication</i>	3,85	0,36	Tinggi
Rata-rata		3,61	0,35	Sedang

Sumber: *Olahan data SPSS 23*

Berdasarkan penjelasan Tabel 1. dan hasil perhitungan SPSS versi 23 terhadap 3 indikator dan menggunakan 66 pernyataan dengan masing-masing perolehan mean untuk indikator *social insight* nilai mean sebanyak 3,40 dan Standar Deviasi 0,34 dengan tafsiran sedang. Kemudian untuk indikator *social sensitivity* nilai mean sebanyak 3,60 dan Standar Deviasi 0,34 berada pada tafsiran sedang. Selanjutnya untuk indikator *social communication* nilai mean sebanyak 3,85 dan Standar Deviasi sebanyak 0,36 dengan tafsiran tinggi. Dapat disimpulkan bahwa nilai mean indikator tertinggi yaitu indikator *Social communication* dengan nilai mean 3,85. Selanjutnya untuk indikator terendah adalah indikator *social insight* dengan perolehan nilai mean 3,40. Maka diperoleh rata-rata mean yaitu 3,61 dan Standar Deviasi 0,35 dengan tafsiran sedang.

Sesuai dengan perumusan masalah Seberapa tinggi Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Tahun Pelajaran 2019, dan seberapa kontribusi indikator terhadap Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Tahun Pelajaran 2019 Dari hasil penelitian diketahui bahwa kecerdasan interpersonal sebagai berikut:

Tingkat Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah

Tentang tingkat Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Tahun Pelajaran 2019 tergolong sedang dengan nilai rata-rata 3,61 dua indikator berada pada tafsiran sedang dan satu indikator berada pada tafsiran tinggi temuan ini sejalan dengan pendapat Farten (1998), dalam Safaria (2005: 25) menambahkan cara lain untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal yaitu (a) mengembangkan relasi sosial baru secara efektif, (2) berempati dengan orang lain secara total, (3) memperhatikan relasi sosial secara efektif sehingga tidak musnah dimakan waktu dan senantiasa berkembang semakin mendalam, (4) menyadari komunikasi verbal maupun non verbal yang dimunculkan orang lain atau dengan kata lain *Sensitive* terhadap perubahan situasi sosial dan tuntutan tuntutan sehingga seseorang mampu menyesuaikan diri secara efektif dalam segala macam situasi, (5) mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam relasi sosialnya. Berdasarkan penjelasan diatas bahwa Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Tahun Pelajaran 2019 masih berada dalam kategori sedang yang ditunjukkan melalui angket respondeng dengan hasil yang tergolong sedang.

Kontribusi Indikator yang Dijadikan Faktor Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa

Tabel 2. Kontribusi Masing-masing Indikator Terhadap Variabel Tentang Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Tahun Pelajaran 2019

Indikator	R	R ²	Kontribusi (%)	Tafsiran
<i>Social insight</i>	0,942 _a	0,887	88,70	Tinggi
<i>Social sensitivity</i>	0,933 _a	0,870	87,00	Tinggi
<i>Social communication</i>	0,806 _a	0,649	64,90	Tinggi
Rata-rata			80,20	Tinggi

Sumber: Data Olahan SPSS 23

Kontribusi masing-masing indikator yang dijadikan faktor Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Tahun Pelajaran 2019 adalah tinggi dengan kontribusi 80,20% dengan kontribusi faktor tertinggi adalah *social insight* (88,70%) berada pada kategori tinggi hal ini sesuai dengan pendapat Ridha Amalia (2017) bahwa pondasi dasar dari *Social insight* adalah berkembangnya kesadaran diri secara baik. Kesadaran diri yang berkembang akan membuat seseorang memahami keadaan dirinya baik keadaan internal maupun eksternal seperti menyadari emosi-emosinya yang sedang muncul atau menyadari penampilan cara berpakaian sendiri, cara berbicara dan intonasi suaranya. Kemudian di ikuti oleh faktor *Social sensitivity* (87,00%) berada pada kategori tinggi, hal ini sesuai dengan pendapat Truax dan Carkhuff (1980), dalam Safaria (2005) empati adalah pemahaman kita tentang orang lain berdasarkan sudut pandang, perspektif kebutuhan-kebutuhan, pengalaman-pengalaman orang, untuk itulah sikap empati sangat dibutuhkan didalam proses pertemanan agar tercipta hubungan bermakna dan saling menguntungkan. Kemudian *Social communication* (64,90%) berada pada kategori tinggi, hal ini sesuai dengan pendapat Hal ini sesuai dengan pendapat Ridha Amalia (2017) menyimpulkan bahwa penguasaan ketrampilan komunikasi sosial dalam menjalin dan membangun proses menciptakan, membangun dan mempertahankan relasi sosialnya dengan sarana yang digunakan melalui proses komunikasi, yang mencakup baik komunikasi verbal, non-verbal maupun komunikasi melalui penampilan fisik. Ketrampilan komunikasi yang harus dikuasai adalah ketrampilan mendengarkan efektif, ketrampilan berbicara efektif, ketrampilan *public speaking* dan ketrampilan menulis secara efektif.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Tahun Pelajaran 2019. Setelah dilakukan penelitian dan pengolahan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal Mahasiswa berada dpada kategori sedang dapat ditinjau dari:

1. Tingkat Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Tahun Pelajaran 2019 berada pada tafsiran sedang.
2. Aspek yang memberikan kontribusi tertinggi terhadap kecerdasan interpersonal Mahasiswa adalah aspek nomer 1 yaitu *social insight* dengan perbandingan dengan skor (88,70%) tergolong tinggi dari aspek yang lainnya.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Faklutas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Tahun Pelajaran 2019 masih tergolong Sedang. Maka sebaiknya ada usaha peningkatan Kecerdasan Interpersonal
2. Bagi Mahasiswa perlu adanya kegiatan seperti diskusi yang berhubungan dengan *social insight, social sensitivity, social communication* untuk meningkatkan Kecerdasan Interpersonal.
3. Kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih mendalam mengenai Kecerdasan Interpersonal.

DAFTAR PUSTAKA

Ade Dwi Utami. 2012. Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Dan Kecerdasan Intrapersonal Melalui Pembelajaran Project Approach. *Jurnal Visi P2TK PAUD NI*. FIP Universitas Negeri Jakarta. Jakarta.

Amalia. 2016. Hubungan Interpersonal Siswa Dengan Perilaku Verbal Bullying Di SD Negeri 40 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*.

- Armstrong. 2013. *Kecerdasan Multiple di Dalam Kelas*. PT Indeks. Jakarta
- Daeng Ayub Natuna. 2016. *Pengembangan Terhadap Penerapan Nilai Kewirausahaan di SMA Negeri Tambang*. Tambang. Pascasarjana UR.
- Daeng Ayub Natuna. 2017. The Contribution Of Teachers's Accountability in Implementation Of Learning Towort Implementation Of Enterpreneurship Value. *Book Of Abstract 1st Universitas Riau Internasional Conference On Educational Sciences (1st Unrices)*. 25 October 2017. Hotel Arya Duta Pekanbaru.
- Departemen Pendidikan Nasional. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Depdikbud*. Jakarta: Gramedia
- Goleman. 2002. *Emotional Intelligence*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Gunawan. 2012. *Genius Learning Strategy*. Gramedia. Jakarta.
- Hamzah. 2004. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran (Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan)*. Gramedia. Jakarta.
- Ling Catling. 2012. *Psikologi Kognitif*. PT. Erlangga. Bandung.
- Montolalu. 2005. *Bermain dan Permainan Anak*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Monawati. 2015. Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pesona Dasar* 3(3): 21-32. FKIP PGSD Unsyiah. Aceh.
- Napitupulu. 2001. *17 Tahun Memajukan Pendidikan Nonformal*. Cendekia. Jakarta.
- Nurani. 2004. *Metode Pengembangan Kognitif*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah No 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 Tentang Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional Indonesia.
- Ridha Amalia. 2017. Hubungan Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Madrasah Ibtidaiyah Alma'arif 08 Singosari Malang. Skripsi Tidak Dipublikasikan. FKIP Universitas Islam Negeri Malang. Malang.
- Rini Hildayani. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak*. Universitas Terbuka. Jakarta.

- Rini Kartikasari. 2018. Hubungan Kecerdasan Interpersonal Dengan Intensi Perundungan Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama H. Isriati. *Jurnal Empati* 7(2): 182-188. Fakultas Psikologi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Risa Handini. 2013. Kecerdasan Interpersonal Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kembaran Kulon I. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1(3):1-7
- Safaria. 2005. *Interpersonal Intelligence: Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*. Amara Books. Yogyakarta.
- Saufi. 2016. Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal dan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Efektifitas Model pembelajaran PBL. *Jurnal Pendidikan*. 2(2). STKIP PGRI Banjarmasin.
- Silvia Ningsih. 2016. Analisis Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Pada Pembelajaran Ekonomi SMA Negeri 2 Tanjung. *Jurnal Profit* 3(3).
- Siswoyo. 2007. *Ilmu Pendidikan*. UNY Press. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Yoanita Sandry Agustini. 2007. Deskripsi Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa Semester Tiga Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Tahun Ajaran 2006/2007 dan Implikasi Terhadap Usulan Kegiatan Bimbingan Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal. Skripsi Tidak Dipublikasikan. FKIP Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Yogyakarta.